

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan media ular tangga pada pembelajaran fiqih di kelas VIII mengambil tema Haji dan Umrah. Langkah penelitian ini menggunakan model dari Borg & Gall yang telah dimodifikasi oleh Sugiyono yang dilakukan sampai tahap ke-tujuh. Produk ini telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran PAI (guru bidang studi) dan telah diuji cobakan kepada siswa kelas VIII di MTs Ar-Ridho waringinkurung.
2. Media ular tangga pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah telah divalidasi oleh beberapa ahli. Ahli materi memperoleh presentase 90% yakni berada pada kriteria “sangat valid”, ahli media memperoleh presentase 93,3% yang berada pada kategori “sangat valid”, ahli pembelajaran PAI memperoleh skor 86% yakni berada pada kategori “sangat valid”. Sehingga media pembelajaran ular tangga yang dikembangkan dinyatakan “sangat valid” atau dalam hal ini dapat dikatakan “sangat layak” karena yang diperhitungkan adalah tingkat kelayakan media ular tangga untuk digunakan dalam pembelajaran.

3. Uji coba dilakukan kepada 15 peserta didik dari MTs Ar-Ridho Waringinkurung dengan memperoleh presentase 95% dengan kategori “sangat valid” atau dalam hal ini adalah “sangat layak”, rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 76,5 menjadi 84,3. Hal ini berarti produk yang dikembangkan dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media ular tangga pada pembelajaran fiqih materi haji dan umrah, maka diajukan saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mampu menjadikan media ular tangga ini sebagai salah satu alternatif media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar.
2. Media pembelajaran ular tangga yang telah dikembangkan dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas.
3. Media ular tangga ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik. Pendidik diharapkan lebih kreatif dalam mengajar dengan memadukan beragam keterampilan dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat lebih aktif dan memperoleh pengalaman belajar yang maksimal.